

Pendampingan Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pembukuan Sederhana pada PKBM Insan Cendikia

Annisa Nurfitriana

¹STIE Ekuitas, Bandung, Indonesia

*annisa.nurfitriana@ekuitas.ac.id

Abstract

The high unemployment rate due to low education levels requires the government to establish educational institutions, one of which is the Center for Teaching and Learning Activities. This institution is one of the educational institutions for people who drop out of school. However, limited funds at the beginning of the founding year made it difficult to implement the learning process. In addition, the learning process that is different from formal educational institutions is a difficulty for teachers in understanding and implementing teaching programs. Another problem in financial bookkeeping. Therefore, a guide in the form of Standard Operating Procedures is needed. The purpose of this service is to facilitate the implementation of learning and financial management in the form of SOPs and improving learning media. The methods used in this service are divided into four, namely the initial stage, the implementation stage, and the evaluation. The result of this service is Standard Operating Procedures on learning methods and finance, financial bookkeeping using Microsoft Excel, databases, and whiteboards as learning media. During the service process, the learning process, financial management and database recapitulation can improve the quality of activities at PKBM Insan Cendikia.

Keywords: Standard Operating Procedures; Simple Bookkeeping

Abstrak

Tingginya tingkat pengangguran karena tingkat pendidikan yang rendah mengharuskan pemerintah mendirikan lembaga pendidikan salah satunya Pusat Kegiatan Belajar Mengajar. Lembaga ini adalah salah satu lembaga pendidikan bagi masyarakat yang putus sekolah. Namun, dana yang terbatas pada awal tahun pendirian menyulitkan pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran yang berbeda dengan lembaga pendidikan formal menjadi kesulitan tersendiri bagi guru dalam memahami dan melaksanakan program pengajaran. Permasalahan lain dalam pembukuan keuangan. Maka dari itu diperlukan sebuah panduan berupa Standar Operasional Prosedur. Tujuan dari pengabdian ini untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan keuangan dalam bentuk SOP serta peningkatan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terbagi menjadi empat yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini yaitu Standar Operasional Prosedur tentang metode pembelajaran dan keuangan, pembukuan keuangan dengan menggunakan microsoft excel, database, dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Selama pengabdian berlangsung proses pembelajaran, pengelolaan keuangan dan rekapitulasi database dapat meningkatkan kualitas kegiatan di PKBM Insan Cendikia.

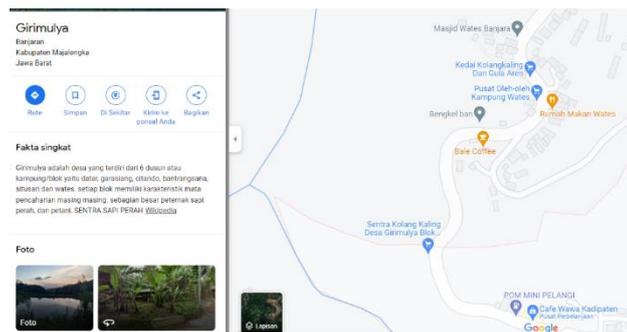
Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur; Pembukuan Sederhana

Accepted: 2025-06-16

Published: 2025-07-09

PENDAHULUAN

Pengabdian tahun ini akan dilakukan pada sebuah Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di bawah naungan Yayasan Galura Mandala Mukti. PKBM Insan Cendikia baru didirikan sejak tahun 2024 dan baru memasuki dua semester yaitu semester genap di tahun ajaran 2024-2025. PKBM Insan Cendikia terletak di daerah Desa Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.



Gambar 1 Lokasi Desa Girmulya

PKBM Insan Cendikia menyelenggarakan program Paket C setara SLTA bagi masyarakat yang jenjang pendidikannya terputus sampai tingkat SLTP. Sejak berjalan pada tahun 2024, aktivitas PKBM Insan Cendikia dilakukan di Madrasah Diniyah Tahan Gempa Desa Girmulya. Yayasan yang menaunginya belum memiliki bangunan sendiri sehingga aktivitas belajar mengajar ikut ke sekolah setempat. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut sangat memprihatinkan karena kondisi ruangan kelas yang sudah banyak kerusakan dan papan tulis sudah bolong. Hal tersebut menyebabkan proses belajar mengajar kurang maksimal.



Gambar 2 Kondisi Ruang Kelas Sebelum Pengabdian

Didirikan pada tahun 2024 menyebabkan PKBM Insan Cendikia belum mendapatkan pendanaan dan belum adanya penyesuaian SOP sesuai dengan aturan yang berlaku. Alur transaksi dilakukan secara manual dan lisan. Selain itu sarana dan prasarana yang belum memadai menjadi hambatan tersendiri bagi pengembangan dan berjalannya program PKBM.

Berikut adalah permasalahan yang terjadi pada PKBM Insan Cendikia:

- a. Belum adanya SOP kegiatan dan keuangan menjadi masalah pertama di PKBM Insan Cendikia. Penerimaan siswa dilakukan dari mulut ke mulut dan alur yang belum sesuai dengan standar. Hal tersebut menyebabkan pengelola PKBM memiliki kendala dalam alur penerimaan siswa. Proses belajar mengajar masih dilakukan secara mendadak dengan keterbatasan tempat dan belum adanya aturan yang mengatur pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan adanya miskomunikasi antara siswa dengan pihak PKBM. Belum adanya dokumen pendukung seperti format penilaian, format penyusunan RPP, format daftar hadir dan format surat menyebabkan kebingungan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini menyebabkan ketidakseragaman penulisan dan adanya kekurangan informasi yang seharusnya tersampaikan pada setiap dokumen pembelajaran. PKBM Insan Cendikia belum memiliki SOP penyusunan pembukuan dalam bidang keuangan. Padahal, keuangan adalah bagian yang paling sensitive. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik dan tidak adanya

aturan yang mengatur maka dana yang diperoleh tidak dapat digunakan secara maksimal (Reno Kemala Sari *et al.*, 2023). Pelaksanaan PKBM tidak dapat mencapai tujuannya. Selain itu keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola PKBM dalam hal penyusunan SOP dan pembukuan menjadi hambatan tersendiri. Padahal pengetahuan dan kemampuan adalah bagian penting dalam mengelola suatu organisasi (Panjaitan *et al.*, 2024) .

- b. Pembukuan yang tepat dan baik dapat membantu pengelolalan keuangan di suatu organisasi (Sanur, 2023). Namun, keterbatasan pengetahuan menjadi hambatan tersendiri bagi pengelola PKBM Insan Cendikia. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan dana yang akan diperoleh. Hal terburuk yang dapat terjadi adalah adanya kecurangan yang dapat menyebabkan kerugian bagi PKBM Insan Cendikia.
- c. Permasalahan lain yang masih ada di PKBM Insan Cendikia adalah kurangnya peralatan. Peralatan yang digunakan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar pada PKBM Insan Cendikia masih belum memadai sehingga masih ikut ke MD Tahan Gempa. Namun, kondisi papan tulis yang sudah rusak menjadi hambatan bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Permasalahan ini dikarenakan belum adanya sumber pendanaan yang memadai. Padahal suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai (Ernawatiningsih, 2024). Karena PKBM Insan Cendikia memiliki visi jangka panjang maka kemungkinan kelas yang akan digunakan semakin banyak. Jumlah kelas di MD Tahan Gempa sebanyak 4 kelas. Maka dari itu, pengabdian ini ditujukan untuk semua kelas mengingat jumlah siswa PKBM Insan Cendikia diharapkan semakin banyak.

Tujuan dari pengabdian ini ada tiga yaitu pertama diharapkan dapat memudahkan pengurus PKBM Insan Cendikia dalam melakukan pembelajaran dan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pembuatan SOP memudahkan kegiatan PKBM Insan Cendikia karena tersusun sesuai dengan alur dan aturan yang berlaku. Dengan demikian semua pihak dapat melakukan tugasnya dengan mengacu pada SOP. Kedua, format pembukuan dan penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat membantu mengontrol dan mengelola keuangan yang diterima oleh PKBM Insan Cendikia. Ketiga, dengan adanya peralatan papan tulis dapat mengganti papan tulis lama yang sudah rusak.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian ini adalah metode observasi dan survey. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini menjadi perantara dalam memenuhi kebutuhan PKBM Insan Cendikia yang belum tercukupi baik dari segi sarana prasarana dan SDM. Pengabdian ini dilakukan pada PKBM Insan Cendikia di Desa Girimulya.

Terdapat beberapa metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini , yaitu:

1. Tahap awal, Melakukan survey awal ke lokasi dan bertemu kepala Yayasan dan kepala sekolah PKBM. Menjelaskan mengenai visi dan misi tim, yaitu dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, dan tim menjelaskan bantuan yang akan diberikan pada PKBM Insan Cendikia di Desa Girimulya.
2. Tahap Pelaksanaan. Memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam pembuatan SOP dan pembukuan dilengkai dengan modul SOP dan pembukuan sebagai panduan yang dapat digunakan Kembali. Memberikan panduan penyusunan laporan keuangan. Memberikan buku bahan ajar dan media pembelajaran untuk siswa
3. Tahap Pendampingan. Melakukan penyuluhan tentang alur penggunaan SOP, modul pembukuan data siswa dan keuangan.

4. Tahap Akhir Evaluasi. Menganalisis perubahan yang terjadi selama proses pengabdian berjalan dan memberikan masukan-masukan yang bisa bermanfaat bagi pengelola PKBM Insan Cendikia

Berdasarkan uraian tersebut, pengabdian ini terbagi ke dalam tiga bidang yaitu sistem, akuntansi dan pembelajaran. Berikut adalah uraian pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bidang ilmu, yaitu:

- a. Penyuluhan tentang penyusunan SOP kegiatan dan keuangan bagi PKBM Insan Cendikia. Penyuluhan dilakukan oleh narasumber yang ahli di bidangnya. Setelah kegiatan ini selesai diharapkan tenaga pengajar dan pengelola PKBM Insan Cendikia dapat lebih meningkatkan pengelolaan dan proses pembelajaran.
- b. Penyerahan SOP dan modul keuangan yang dapat digunakan oleh pengelola dan tenaga pengajar. Keterbatasan pengetahuan dapat diatasi dengan adanya modul. Jika pengelola dan tenaga pengajar lupa pada saat dilakukan penguluhan, mereka dapat menggunakan modul tersebut sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas.
- c. Pemberian peralatan berupa papan tulis untuk kegiatan belajar mengajar dan peralatan kantor untuk melengkapi pengarsipan PKBM Insan Cendikia.

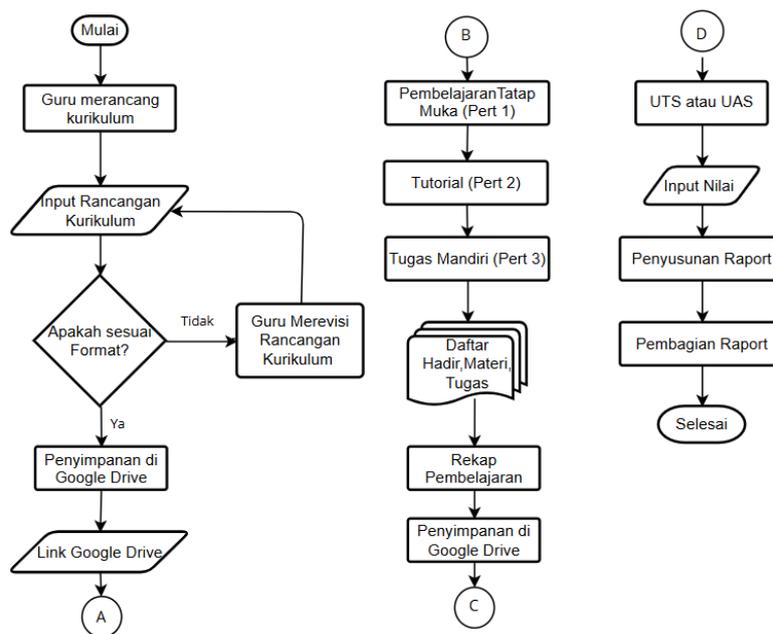
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada tahap pertama adalah sosialisasi tentang kegiatan pengabdian bersama kepala sekolah dan guru. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pengenalan program yang diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada di PKBM Insan Cendikia.



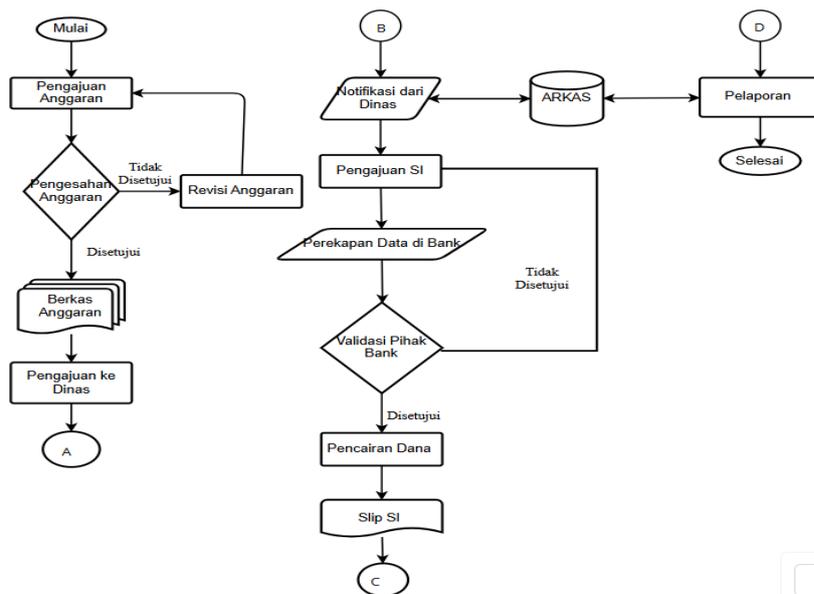
Gambar 3 Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Tahap pelaksanaan adalah tahap kedua yang dilakukan untuk merealisasikan tujuan dari pengabdian ini. Permasalahan pertama yaitu terkait penyusunan SOP. Penyusunan SOP terbagi menjadi dua yaitu SOP untuk kegiatan PKBM Insan Cendikia dan SOP untuk keuangan PKBM Insan Cendikia. SOP kegiatan meliputi alur pembelajaran dari mulai perancangan kurikulum oleh guru, metode pembelajaran, pelaksanaan UTS dan UAS sampai pembagian raport. SOP ini membantu guru dalam memahami alur dan peran dari setiap tahapannya sesuai dengan aturan PKBM yang berlaku. Selain itu setiap kegiatan yang berkaitan dengan PKBM Insan Cendikia ada dokumennya sesuai dengan kegiatan yang dilakukan (Achmad, Ayub and Jais, 2023).



Gambar 4 SOP Kegiatan PKBM Insan Cendikia

SOP yang kedua dalam pengabdian ini adalah mengenai SOP keuangan. Lembaga pendidikan yang baru berdiri perlu melakukan adaptasi dengan kebijakan-kebijakan pemerintah terkait PKBM. Alur keuangan PKBM bersifat eksternal sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang jalur koordinasi antara guru, kepala sekolah dan dinas pendidikan. SOP yang disajikan dalam bentuk *flowchart* juga dapat dijadikan panduan pelaksanaan pengajuan dana sampai pencairan dana supaya tidak ada kekeliruan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian pembaca dapat lebih spesifik secara menyeluruh dan sistematis alur pelaksanaannya (Yulia Puspitasari Gobel and Dukulang, 2018).



Gambar 5 SOP Keuangan Insan Cendikia

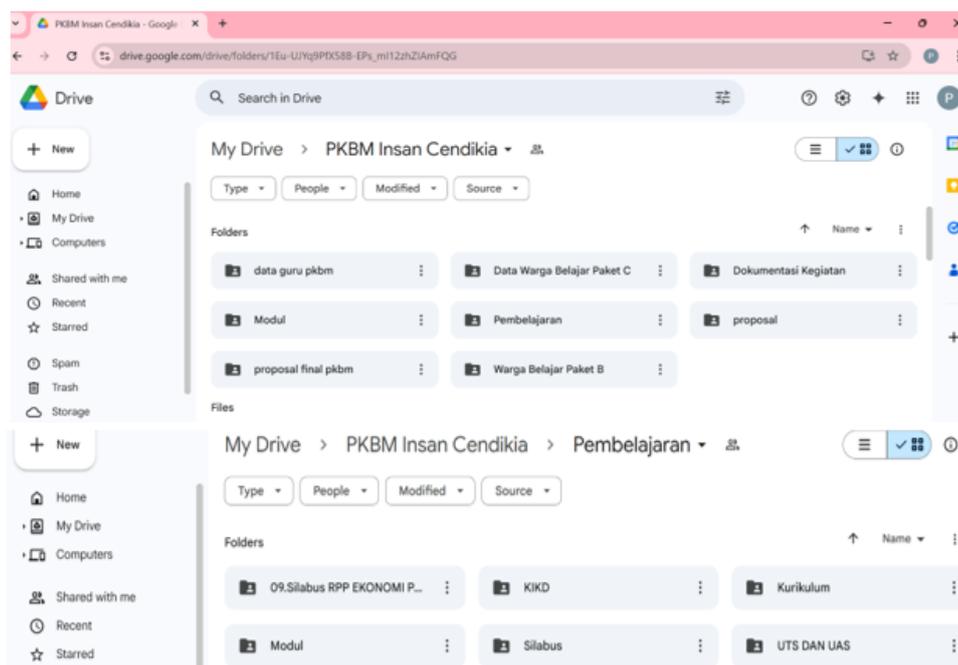
Pemasalahan kedua terkait pembukuan. Keuangan merupakan salah satu hal yang sangat sensitif. Jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan banyak dampak negatif seperti penyalahgunaan dana, tidak adanya pertanggungjawaban dan ketidaklengkapan bukti transaksi penggunaan dana. Dengan adanya pembukuan sederhana PKBM Insan Cendikia dapat mencatat dan melaporkan penerimaan serta penggunaan dana. Pembukuan tersebut tersaji dalam bentuk laporan yang mudah dibaca dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian PKBM Insan Cendikia dapat menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut adalah pembukuan sederhana yang sudah dirancang otomatis dalam bentuk *microsoft excel*. Informasi dari mulai transaksi sampai terbentuknya laporan realisasi anggaran telah tersistematis sehingga memudahkan dalam membuat laporan (Sanur, 2023; Ernawatiningsih, 2024).

KODE AKUN	NAMA AKUN	COA	POS	SALDO NORMAL
400-000	PENERIMAAN DANA	400-000 - PENERIMAAN DANA	LRA	Cr
410-000	PENERIMAAN BANTUAN PEMERINTAH	410-000 - PENERIMAAN BANTUAN PEMERINTAH	LRA	Cr
420-000	PENERIMAAN BANTUAN NON PEMERINTAH	420-000 - PENERIMAAN BANTUAN NON PEMERINTAH	LRA	Cr
600-000	PENGELUARAN DANA	600-000 - PENGELUARAN DANA	LRA	Dr
621-000	BIAYA GAJI	621-000 - BIAYA GAJI	LRA	Dr
622-000	BIAYA TRANSPORTASI	622-000 - BIAYA TRANSPORTASI	LRA	Dr
623-000	BIAYA PERLENGKAPAN	623-000 - BIAYA PERLENGKAPAN	LRA	Dr
624-000	BEBAN PENYUSUTAN	624-000 - BEBAN PENYUSUTAN	LRA	Dr
625-000	BIAYA LAINNYA	625-000 - BIAYA LAINNYA	LRA	Dr

PT. ABC LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021		
PENERIMAAN DANA		
PENERIMAAN BANTUAN PEMERINTAH	XXX	
PENERIMAAN BANTUAN NON PEMERINTAH	XXX	
TOTAL PENERIMAAN DANA		XXX
PENGELUARAN DANA		
BIAYA GAJI	XXX	
BIAYA TRANSPORTASI	XXX	
BIAYA PERLENGKAPAN	XXX	
BEBAN PENYUSUTAN	XXX	
BIAYA LAINNYA	XXX	
TOTAL PENGELUARAN DANA		XXX
SISA DANA		XXX

Gambar 6 Format Keuangan PKBM Insan Cendikia

Selain pembukuan keuangan dengan penggunaan teknologi, pengabdian tahun ini membantu PKBM Insan Cendikia dalam membuat database yang dapat digunakan oleh pengurus dalam mengarsipkan data baik yang berkaitan dengan kegiatan PKBM, guru, dan siswa. Database ini dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan dalam bentuk *link* yang dapat langsung di download. Pada awal pendirian, metode pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka. Namun selama proses pembelajaran yang sudah berjalan kurang lebih satu tahun ada beberapa siswa yang tidak bisa menghadiri pembelajaran karena sudah bekerja. Solusi untuk mengantisipasi kendala tersebut maka kami membuat database modul yang dapat diakses oleh siswa sehingga siswa dapat tetap menerima materi. Langkah ini mempermudah pengumpulan dan penggunaan database jika sewaktu-waktu mau digunakan. Dengan adanya database, semua data dapat direkap dengan lebih aman dan lebih mudah digunakan (Ernawatiningsih, 2024)



Gambar 7 Pembuatan Data Base PKBM Insan Cendikia

Permasalahan ketiga adalah kondisi papan tulis sebagai media pembelajaran. PKBM Insan Cendikia belum memiliki bangunan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sementara ini, pelaksanaan kegiatan dilakukan di MD Tahan Gempa. Sedangkan MD Tahan Gempa statusnya sebagai sekolah swasta sehingga penerimaan dana bantuan dari pemerintah masih minim. Jumlah kelas MD Tahan Gempa sebanyak 4 kelas. Pemberian papan tulis untuk semua kelas menjadi upaya kami dalam meningkatkan media pembelajaran baik di PKBM. Dengan adanya pemberian papan tulis dan pemberian peralatan kelas dapat memudahkan siswa melaksanakan proses belajar mengajar (Fujiaturrahman *et al.*, 2022).



Gambar 8 Kondisi Kelas Sesudah Pengabdian

Tahap ketiga yaitu pendampingan. Pendampingan penyusunan SOP dan pembukuan sederhana perlu melibatkan semua pihak PKBM Insan Cendikia. Pendampingan ini dilakukan secara

berkala dari mulai sosialisasi, penyusunan dan pelaksanaan SOP serta pembukuan. Guru dan kepala sekolah dapat memahami SOP dengan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu pembukuan keuangan dan database dokumen menjadi lebih sistematis, detail dan lengkap disertai dengan dokumentasi yang tersip dalam sebuah database. Akses database ini hanya digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan karena link tersebut dibatasi hanya bagi yang menerima saja. Database ini dapat memberikan kemudahan dalam penerimaan informasi (Reno Kemala Sari *et al.*, 2023).



Gambar 9 Pendampingan Penyusunan SOP pada Guru dan Kepala Sekolah

Tahap kelima adalah evaluasi. Selama proses pendampingan ini berjalan banyak kendala yang dialami ketika berdiskusi dengan kepala sekolah. Namun hal tersebut dapat diantisipasi segera sehingga tidak berlarut. Penerapan SOP memberikan dampak positif terutama pada proses penyusunan kurikulum, materi dan pembelajaran kepada siswa. Guru dan siswa dapat mengikuti alur yang sudah tersusun dalam flowchart. Selain itu, pembukuan sederhana menjadikan pengelolaan keuangan lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik dalam database manual maupun digital. Informasi dan data dapat diakses dengan mudah dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai kondisi siswa. Pemberian media belajar dalam bentuk papan tulis meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga guru lebih mudah menjelaskan kepada siswa karena media pembelajarannya dalam kondisi baik. Dengan demikian materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan pada PKBM Insan Cendikia mampu memberikan dampak positif pada alur pelaksanaan kegiatannya. SOP kegiatan pembelajaran PKBM memberikan kemudahan pihak-pihak yang terlibat dalam memahami alur yang tersaji dalam bentuk *flowchart* mengenai kegiatan dan keuangan PKBM Insan Cendikia. Selain itu pemberian media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

PKBM Insan Cendikia baru menginjak tahun pertama pembelajaran sehingga kebijakan PKBM masih menyesuaikan dengan kondisi siswa. Siswa yang terdaftar kadang bekerja di luar kota sehingga teknis pembelajaran masih memerlukan pembaharuan supaya dapat diikuti oleh semua siswa. Berdasarkan kondisi tersebut pengabdian selanjutnya dapat dilakukan dalam bentuk

pembuatan *website* sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dalam jarak jauh. Dengan demikian jumlah masyarakat yang putus sekolah dapat semakin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. S., Ayub, D. and Jais, M. (2023) 'Belajar Masyarakat Pada Program Kesetaraan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), pp. 83–98.
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2024) 'Upaya Pembuatan Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Pembukuan Sederhana Melalui Google Spreadsheet Pada De La Vega ...', *Prosiding Seminar ...*, 3, pp. 578–586. Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/9399%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/download/9399/7128>.
- Fujiaturrahman, S. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Tutor Pkbm (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)', *JCES (Journal of ...)*, 5(3), pp. 848–855. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/9672%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/viewFile/9672/pdf>.
- Panjaitan, T. *et al.* (2024) 'Pendampingan Guru-Guru SMP Muhammadiyah 48 Medan dalam peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan sekolah', *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 4(2), pp. 293–298. doi: 10.54123/deputi.v4i2.362.
- Reno Kemala Sari, P. *et al.* (2023) 'Pendampingan Koperasi Sehat Manajemen : Penyusunan Draft Sop Koperasi Wanita Cilinaya Indah', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), pp. 2582–2586. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/19513>.
- Sanur, P. (2023) 'PENGEDUKASIAN DAN PELATIHAN PEMBUKUAN DIGITAL DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PADA PT BALI', 2(November), pp. 1066–1072.
- Yulia Puspitasari Gobel and Dukalang, H. (2018) 'Pelatihan Manajemen Desa Penyusunan SOP Pelayanan Desa Salilama Kecamatan Managgu Kabupaten Boalemo', *MADANI Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 1(1), pp. 47–52. Available at: <http://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md>.